



DINRAMA

"DIALOG RAMADHAN"

: KUMPULAN NASKAH CERAMAH DAN KHUTBAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021



DIORAMA:

Kumpulan Naskah Ceramah dan Khutbah

© Pajar Hatma Indra Jaya, dkk.

x + 152 halaman; 14,8 x 21 cm.

ISBN: 978-623-261-367-6

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun juga tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Desember 2021

Penulis : Pajar Hatma Indra Jaya
Rahadiyand Aditya
Khoiro Ummatin
Taufik Rahman
Noorkamilah
Nurjannah
Hamdan Daulay
Eka Desi Susanti
Muhammad Nazili
M. Sakur
M. Rafli Ilham
Slamet
Lathiful Khuluq
Irsyadunnas
Muhammad Rosyid Ridla
Evi Septiani Tavip Hayati
Moh. Abu Suhud
Zein Musyrifin

Editor : Alviana C.

Sampul : Abdul Aziz
Muhammad Rizal

Layout : Abdul Aziz

Diterbitkan oleh:

Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)

Jln. Jomblangan Gg. Ontoseno B.15 RT 12/30

Banguntapan Bantul DI Yogyakarta

Email: admin@samudrabiru.co.id

Website: www.samudrabiru.co.id

WA/Call: 0812-2607-5872

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	I
PENGANTAR PANITIA	III
DAFTAR ISI	V
MENJAGA NILAI-NILAI KE-INDONESIAAN: Orang Indonesia Pastilah Baik	1
Pajar Hatma Indra Jaya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Dunia yang berubah	1
Indonesia dan nilai yang tidak berubah	3
Pancasila sebagai kristalisasi nilai-nilai adiluhung	7
Kesimpulan	11
SEMUA DI UJI DAN SEMUA MAMPU!	12
Rahadiyand Aditya (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
AMALAN-AMALAN YANG MENAKJUBKAN	19
Khoiro Ummatin (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Sedekah Pagi	19
Membaca al Qur'an	22
Dzikir	23
TUJUH FOKUS KEHIDUPAN	25
Taufik Rahman (Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam)	
Ibadah	25
Bekerja	26
Belajar	26
Keluarga	27
Bermasyarakat	27
Kesehatan/Olahraga	28
Istirahat	28

DENGAN SYUKUR, BAHAGIA BERTABUR	30
Noorkamilah (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Memaknai Rasa Syukur.....	31
Melatih Rasa Syukur.....	32
Mengekspresikan Rasa Syukur.....	35
HAKIKAT PUASA MENCAPAI TAQWA	38
Nurjanah (Prodi Bimbingan Konseling Islam)	
Pengantar	38
Unsur manusia jasmani dan ruhani.....	38
Sifat Manusia dan Dampaknya.....	40
*Manusia bersifat engkar (kafir)	40
*Manusia bersifat syetan	40
*Manusia bersifat jing	41
Solusi mengatasi sifat manusia	45
*Setelah manusia mengetahui	47
*Ketika Tuhan mengurus Ruh.....	48
*Dimana alamat tempat menyembah Tuhan?.....	48
Cara merubah sifat buruk (kufur).....	49
Kesimpulan	49
PUASA DARI UJARAN KEBENCIAN DAN BERITA BOHONG ..	51
Hamdan Daulay (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
RAMADHAN DAN KESABARAN	58
Eka Desi Susanti (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
AGAMA SEBAGAI NASEHAT	65
Muhammad Nazili (Prodi Manajemen Dakwah)	
Latar Belakang.....	65
Kesimpulan	70

MENCAPAI KEMULIAN RAMADHAN	71
M. Sakur (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Pengantar	71
Keutamaan yang ada dalam Ramdhan.....	71
Penuh keberkahan.....	71
Diampuni dosa.....	71
Pahala dilipatgandakan	72
Mendapat dua kebahagiaan.....	72
Dibukanya pintu surga.....	72
Peristiwa besar di bulan Ramadhan.....	72
Meraih ampunan bulan ramadhan	73
Yang didapatkan manusia	73
NIKMAT PUASA RAMADHAN	75
M. Rafli Ilham (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Nikmat Shogir.....	76
Nikmat Kabir.....	77
Nikmat Kamil	77
Nikmat Imaniyah	77
Nikmat Tarbiyah	78
Nikmat Imdad.....	79
Nikmat Ijad	79
KETAHANAN KELUARGA DI ERA DIGITAL	80
Slamet (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Pengertian Keluarga	80
Fungsi Keluarga	80
Keluarga Sakinah Dalam Islam	82
Pemeliharaan Ketahanan Keluarga	83
Arti Pentingnya Ketahanan Keluarga	83
Komponen Ketahanan Keluarga.....	83
Dampak Positif Keluarga yang Memiliki Ketahanan	85
Era Digital dan Dampaknya bagi Ketahanan Keluarga ..	85
Saling pengertian	88
Saling mengingatkan	88

Menjalankan kewajibannya.....	88
Saling percaya satu sama lain.....	89
HIKMAH PUASA DI BULAN RAMADHAN	91
Lathiful Khuluq (Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial)	
Mujahadah dan musyahadah.....	94
Pengabdian.....	94
Perspektif sains, hikmah puasa	95
Manfaat puasa: disiplin, seimbang dst.....	97
Dalil puasa	106
Sejarah tahapan diwajibkannya puasa	107
Kesimpulan.....	107
PUASA DAN REVOLUSI MENTAL	109
Irsyadunnas (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
MANUSIA DALAM PANDANGAN ALQUR’AN.....	118
Muhammad Rosyid Ridla (Prodi Manajemen Dakwah)	
*Masalah perbedaan karakteristik.....	119
*Masalah tabiat manusia.	119
*Masalah kehendak manusia.	119
Nama-Nama Manusia.....	120
Penciptaan Manusia.....	121
Struktur dan Potensi Manusia.....	121
Fungsi dan tanggung jawab manusia	122
HIKMAH DI BALIK PANDEMI COVID-19	125
Evi Septiani Tavip Hayati (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam)	
Manusia menjadi semakin yakin akan Allah SWT dan kekuasaan-Nya.	127
Pelajaran berharga	127
Meningkatkan rasa solidaritas.....	128
Meningkatkan rasa syukur kepada Allah SWT	129
Menumbuhkan kreativitas	130

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	131
Mempererat hubungan keluarga.	131
IMBALAN (UPAH) DAKWAH	133
Moh. Abu Suhud (Prodi Pengembangan Masyarakat Islam)	
Pendahuluan	133
Pembahasan: Persiapan Da'i.....	134
<i>Pertama</i> ; Pembinaan Diri.	134
<i>Kedua</i> ; Da'i meminta balasan.	135
<i>Ketiga</i> ; Upah Dakwah.	139
<i>Keempat</i> ; Dai yang tanpa meminta imbalan.	140
Kesimpulan:.....	141
OPTIMIS DALAM MENGHADAPI PERSOALAN HIDUP.....	142
Zein Musyrifin (Prodi Bimbingan dan Konseling Islam)	
Khutbah I	142
Khutbah II	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149

IMBALAN (UPAH) DAKWAH

Oleh: Moh. Abu Suhud

Pendahuluan

Berdakwah adalah menjalankan perintah Allah SWT terkait penyebaran agama Islam kepada umat manusia yang masih belum berada di jalan Allah. Dakwah dapat juga difahami sebagai kegiatan *social changes* (rekayasa social) berdasarkan nilai-nilai atau ajaran Islam. Allah berfirman di dalam al-Qur'an surat an-Nahl: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Orang yang berda'wah adalah Muslim (da'i) yang bekerja atas perintah Allah atau atas perintah agama Islam semata. Oleh karena da'i bekerja dengan nama Allah maka sudah semestinya dia berharap upah kerjanya atau imbalannya dari Allah semata (bukan berharap dari manusia yang didakwahi atau mad'u). Seorang da'i tidak boleh meminta upah atau imbalan dari kerjanya sebagai da'i dari masyarakat atau umat yang didakwahi. Tentu hal ini ada rambu-rambu yang mengajarkannya berdasarkan sumber ajaran Islam dan mengapa demikian?

Pembahasan: Persiapan Da'i (sebelum terjun di masyarakat)

Pertama; Pembinaan Diri.

Alur dakwah kalau kita perhatikan dari beberapa ayat al-Qur'an harus dimulai dari diri sendiri baru merambah ke keluarga, kerabat, komunitas-komunitas, masyarakat luas. Oleh karena itu "*ibda' binafsik*" (*bina diri*) dalam bentuk bina diri menjadi insan mulia (menjadi contoh) adalah sesuatu yang penting untuk diperhatikan. al-Qur'an surat at-Tahrim: 6, yang artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*".

Pembentukan kepribadian diri yang mengawali (persiapan dan sekaligus menyertai tugas kersalahan atau kedakwahan) merupakan hal sangat penting untuk direnungkan. Al-Qur'an surat al-Mudatssir mengawali perintah Allah kepada Rasulullah untuk mensyi'arkan dienul Islam mengajarkannya kepada kita untuk mengawali dengan pembentukan kepribadian diri terlebih dahulu.

QS al-Mudatsir (74): 1-7.

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝ ۱ فَمَنْ أَنْذَرَ ۝ ۲ وَرَبِّكَ فَكْبِّرُ ۝ ۳ وَثِيَابِكَ فَطَهِّرُ ۝ ۴ وَالرُّجْزَ
فَأَهْجُرُ ۝ ۵ وَلَا تَمُنْ بِتَسْكِينِ ۝ ۶ وَرَبِّكَ فَاصْبِرُ ۝ ۷

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),
2. Bangunlah, lalu berilah peringatan!
3. Dan Tuhanmu agungkanlah!
4. Dan pakaianmu bersihkanlah,
5. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah,
6. Dan janganlah kamu memberi (dengan

maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. 7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.

Menurut M. Quraish Shibab: Bimbingan diri itu meliputi enam hal, sebagai berikut: (1). Dakwah harus dilakukan dengan giat dan maksimal. (2). Memiliki rasa optimis (dakwah akan berhasil) yang tinggi.(3). Dilakukan dengan cara-cara yang bersih (tidak main kotor).(4) Menghindari sikap kompromi terhadap perilaku dosa yang ada di masyarakat. (5) Tidak mengharap imbalan duniawi dan materi dari madu.(6) Sabar dalam menghadapi berbagai tantangan.

Kedua; Da'i hanya meminta balasan tugasnya kepada Allah swt yang memerintahkannya dan tidak dari mad'u (umat manusia yang didakwahi).

Rasulullah Muhammad mendakwahi kaum kafir dan musyrik Makkah untuk tidak menyembah selain Allah swt, akan tetapi banyak penolakan dari mereka dan bahkan mereka mendurhakainya. Kemudian Rasul menyampaikan firman Allah SWT;

QS al-Furqon (25): 56-57

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ٥٦ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ
شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ٥٧

56. Dan tidaklah Kami mengutus kamu (Muhammad) melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. 57. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhan nya".

QS Asy-Syu'ara (26):105-110.

Nabi Nuh diutus oleh Allah kepada kaumnya dan dia tidak meminta upah dari mereka.

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ۝ ١٠٥ إِذْ قَالَ لَهُمُّ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ
١٠٦

105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul. 106. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa.

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝ ١٠٧ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۝ ١٠٨ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ
مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ١٠٩ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۝ ١١٠

107. Sesungguhnya aku (Nuh) adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. 108. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. 109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam. 110. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku"

Qs Yunus (10): 72

فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ
مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝ ٧٢

"Jika kamu berpaling (dari peringatanku), Aku tidak meminta upah sedikitpun dari padamu. upahku tidak lain hanyalah dari Allah belaka, dan Aku disuruh supaya Aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)".

QS Asy-Syu'ara (26): 125-127

Nabi Hud diutus kepada kaumnya, yaitu kaum 'Aad. Nabi Hud tidak meminta upah dari mereka.

كَذَّبَتْ عَادُ الْمُرْسَلِينَ ۚ ۱۲۳ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۱۲۴

123. Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul. 124. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa.

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۚ ۱۲۵ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۚ ۱۲۶ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ ۱۲۷

125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. 126. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. 127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

QS Hud (11): 29

وَيَقَوْمٍ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّهُمْ مُنْفَوْنَ ۚ ۲۹ وَلِكُلِّي أَرْكَمٌ قَوْمًا تُجَاهِلُونَ ۚ ۲۹

29. Dan (Dia berkata): "Hai kaumku, Aku tiada meminta harta benda kepada kamu (sebagai upah) bagi seruanku. upahku hanyalah dari Allah dan Aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang telah beriman. Sesungguhnya mereka akan bertemu dengan Tuhannya, akan tetapi Aku memandangkanmu suatu kaum yang tidak mengetahui".

QS Asy-Syu'ara (26): 141-145

Nabi Shalih diutus kepada kaumnya, yaitu kaum Tsamud, dan dia tidak meminta upah dari mereka atas seruannya.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ۚ ۱۴۱ إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۚ ۱۴۲

141. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul. 142. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa.

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا ۚ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۚ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۙ ١٤٥

143. Sesungguhnya aku (Shalih) adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. 144. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. 145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

QS Asy-Syu'ara (26): 160-164

Nabi Luth diutus kepada kaumnya, yaitu kaum Sodom (Sadum), dan Luth tidak meminta umpah dari mereka atas seruannya itu.

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ۚ ١٦٠ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۚ ١٦١ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرًا ۚ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۚ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۙ ١٦٤

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul. 161. ketika saudara mereka, Luth, berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa? 162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. 163. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. 164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

QS Asy-Syu'ara (26): 176-180

Nabu Syu'aib diutus kepada kaumnya, yaitu kaum "penduduk 'Aikah", dan dia tidak meminta umpah dari mereka.

كَذَّبَ أَصْحَابُ آلِكَ الْمُرْسَلِينَ ١٧٦ إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ١٧٧

176. Penduduk Aikah telah mendustakan rasul-rasul. 177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ١٧٨ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ١٧٩ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٨٠

178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu. 179. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku. 180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

Dari beberapa ayat al-Qur'an yang mengisahkan tentang perintah dakwah kepada para Rasul kepada kaumnya masing-masing, semuanya menjalankan perintah Allah SWT dengan tidak meminta imbalan atau upah kepada ummatnya atas seruannya itu, melainkan mereka para Rasul hanya meminta upah atas pekerjaannya itu kepada yang memerintahkan, yaitu Allah SWT semesta alam.

Ketiga; Upah Dakwah adalah "mawaddatan fil qurba" (kecintaan yang besar).

Seorang da'i, di samping berharap upah dakwahnya dari Allah SWT yang memerintahnya, dia juga berharap (berupa) kasih sayang dalam kekeluargaan atau terjalinnya hubungan yang akrab, harmonis dan mencerminkan kasih sayang antara da'i dan mad'u dalam kehidupan masyarakat.

QS Asy-Syura (42) :23

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبْتَغَىٰ اللَّهُ عِبَادَهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّرِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ٢٣

23. Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah menggembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh. Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanmu kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.

QS. al-Furqan (25): 56-57.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝٥٦ قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ
شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ۝٥٧

"Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan hanya sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan. Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhan nya".

Di dalam al-Qur'an surat al-Furqan: 57 tersebut ditegaskan bahwa seorang da'i berharap dari tugas menjalankan dakwahnya adalah *kepatuhan mad'u* menerima pesan atau ajaran yang disampaikan da'i sebagai jalan hidupnya.

Keempat: Dai yang tanpa meminta imbalan akan diikuti ummat dengan ikhlas.

Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Allah SWT di dalam al-Qur'an surat Yasin (36): 21

اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ٢١

"Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk".

Kesimpulan:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa; dakwah adalah kegiatan umat Islam yang tidak menjadikan tugas dakwahnya sebagai alat atau sarana untuk mencari nafkah, dakwah bukan pekerjaan muslim yang “kadonyan” (haus kekayaan atau materi), akan tetapi untuk mencari kemuliaan di hadapan Allah SWT. Namun demikian jika seorang da’i dari tugas atau aktivitas dakwahnya dia diberi sesuatu (apapun bentuknya) oleh umat maka itu sebaiknya diterima, itu adalah semacam “*bisyaroh*” (bebungah-jawa) dari umat kepada da’i. Pantangan bagi seorang da’i memasang tarip atau upah atas seruan dakwahnya dari umat yang didakwahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (1997). *Manusia Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an*. LKPSM.
- Ahsan, I. A. (2020, April 24). Sebelum Islam datang, Ka'bah adalah tempat pemujaan kaum pagan. *Tirto.Id*. <https://tirto.id/sebelum-islam-datang-kabah-adalah-tempat-pemujaan-kaum-pagan-eTZT>
- Al-Aqqad, A. M. (1991). *Manusia Diungkap Qur'an*. Pustaka Firdaus.
- BAZNAS, H. (2020). *BAZNAS : Zakat masyarakat yang tak tercatat Rp 61,25 triliun*. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_:Zakat_Masyarakat_yang_Tak_Tercatat_Rp_61,25_Triliun/680
- CAF. (2021). *CAF world giving index 2021: A global pandemic special report*. Charity Aid Foundation. https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf
- Departemen Agama R.I. 2015. *Mushaf al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Penerbit Shafa Media
- Jaber, Syekh Ali. (2021) *Amalan Ringan Paling Menakjubkan*, Jakarta: Zikrul Hakim.
- Jauhari, AM. (2007) *Keajaiban Sedekah: Kisah-kisah Menakjubkan dari orang-orang yang Gemar Bersedekah*, Surakarta: Smart Media.
- Jaya, P. H. I. (2018). 'Mas Zakky': model zakat pemberdayaan dari Baznas Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 239–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2018.022-02>
- Kaplan, Y., Tekinay, D., & Uğurlu, A. (2013). Social change and sport: A sociological evaluation. *International Journal of*

Science Culture and Sport, 1(4), 59–63.
<https://doi.org/10.14486/IJSCS20>

- Kusuma, W. (2021). Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Kisah Ahmad dari Sleman, Setiap Hari Kirimkan 1.000 Porsi Soto untuk Mereka yang Isolasi Mandiri.” *Kompas.Com*, 1. <https://regional.kompas.com/read/2021/07/16/175109878/kisah-ahmad-dari-sleman-setiap-hari-kirimkan-1000-porsi-soto-untuk-mereka?page=all>
- Lajnah Pentafsir Mushaf Al-Qur’an Departemen Agama RI. (2005). *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. CV Penerbit J-ART.
- Mahdi, D. (2021). Heboh jenazah terkubur puluhan tahun masih utuh dan wangi. *News.Okezone.Com*, 1. <https://news.okezone.com/read/2021/06/01/519/2418574/heboh-jenazah-terkubur-puluhan-tahun-masih-utuh-dan-wangi>
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. SIPRES.
- Muthahhari. (1992). *Perspektif Al-Qur’an Tentang Manusia dan Agama*. Mizan.
- Mulyono, H. (2020). Kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab kepada lelaki tua Yahudi. *Akurat.Co*, 1. <https://akurat.co/kisah-keadilan-khalifah-umar-bin-khattab-kepada-lelaki-tua-yahudi>
- Peters, F. E. (1994). *The Hajj: The Muslim Pilgrimage to Mecca and the Holy Places*. Princeton University Press.
- Pitoyo, D. (2008). Tuna satak bathi sanak (kearifan jawa dalam etika bisnis). *Jurnal Filsafat*, 18(2), 131–155.
- Setiawan, W., & Nurmansyah, M. A. (2014). Pasemon dalam kesenian kentrung sebagai pendidikan karakter: nilai luhur dalam kesenian tradisi lisan Jawa. *JURNAL STUDI SOSIAL*, 6(2), 133–139.

- Sulaiman Al-Faifi. 2016. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Abdul Majid, Umar Mujtahid, Arif Mahmudi (penerjemah). Jakarta: Beirut Publishing.
- Sumintarsih, & Andrianto, A. (2014). *Dinamika kampung Kota Prawirotaman dalam perspektif sejarah dan budaya*. Balai Pelestarian Nilai Budaya. https://ia801302.us.archive.org/0/items/DinamikaKampungKotaPrawirotaman/buku_1_dinamika_kampung_kota.pdf
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ummatin, Khoiro. (2019) "Kedahsyatan Sedekah", dalam Berkah Serkileran Umrah, Jakarta: DeeJay Training Center.
- Wahbah Az-Zuhaili. Tt. *Fiqih Islam wa Adillatuhu Jilid 3*. Tim Gema Insani (penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Wardani, N. E. (2019). Sejarah dan fiksi dalam “legenda Kampung Jagalan” dan “legenda Kampung Sewu” Surakarta. *Aksara*, 31(2), 207–222. <https://doi.org/0.29255/aksara.v3i2.371.207-222>
- Wisman, D. A. (2020). Capaian kinerja BAZNAS DIY tahun 2020: Memberdayakan mustahik di era new normal. *Impressa.Id*, 1. <http://www.impessa.id/read/1538/ekuin-bisnis/capaian-kinerja-baznas-diy-tahun-2020-memberdayakan-mustahik-di-era-new-normal.html>
- Yuliyanto. (2012). Tuna satak bathi sanak: integrasi kearifan lokal budaya Jawa dalam pembelajaran ilmu sosial. *JIPSINDO*, 8(1), 59–75. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.37448>
- Yusuf, A. (2020). Hal yang dilakukan Nabi SAW usai penaklukan Makkah. *Republika.Co.Id*. <https://www.republika.co.id/berita/qlvcoa366/hal-yang-dilakukan-nabi-saw-usai-penaklukan-makkah>
- Zaini, S., & Seta, A. K. (1986). *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Kalam Mulia.

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI

Buku ini merupakan kumpulan naskah khutbah yang mencerahkan dan dapat dijadikan rujukan bacaan bermutu untuk membesarkan hati, menumbuhkan jiwa, dan membangun solidaritas di tengah tantangan budaya pop dan instant serta hoax yang menyeruak. Naskah khutbah yang ditunggu kehadirannya untuk lebih memahami agama dari sumber yang otoritatif"

(Dr. H. Waryono, M.Ag.)

Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DI Yogyakarta

Mengajak kepada Allah dan Rasul-Nya adalah profesi terbaik, jangan berhenti menulis!

(Drs. Sigit Warsita, MA.)

Rektor UIN Sunan Kalijaga

Ini merupakan buku kumpulan khutbah yang mencerahkan, berisi tentang nasihat-nasihat yang praktis dalam hidup, mulai persoalan keluarga, lingkungan, puasa. Tulisan ini bisa dijadikan rujukan dalam khutbah atau sebagai kumpulan bacaan praktis yang bisa dipegang dan bisa dibaca secara santai. Tulisan ini akan menjadi amal dari para penulisnya untuk umat.

(Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.)

SONORA FM

Diorama tak hanya, dialog antar sesama manusia, tapi juga dialog batin dengan Sang Maha Kuasa. Ajaran agama disiarkan, agar terwujud untuk kebaikan kehidupan semesta.

(Benni Listiyo)

DINRAMA
"DIALOG RAMADHAN"
: KUMPULAN NASKAH
CERAMAH DAN KHUTBAH



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

LABORATORIUM AGAMA
MA SIDI SUNAN KALIJAGA